

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
TERHADAP PENGETAHUAN KETERAMPILAN PROSES
SAINS SISWA PADA MATERI POKOK ELASTISITAS
ZAT PADAT DI KELAS XI SEMESTER I SMA SWASTA
DHARMAWANGSA MEDAN
T.P 2019/2020**

Fani Aprilliana (NIM. 4153121020)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi elastisitas zat padat di SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *control group pre-test-post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA yang terdiri dari 9 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa dan X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terdiri dari 7 soal berbentuk *essay test* yang telah divalidasi. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 50,07 dengan standar deviasi 12,88, dan kelas kontrol adalah 45,90 dengan standar deviasi 10,1. Kemudian dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas. Setelah diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan pengujian hipotesis (uji t dua pihak) dan diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kedua kelas adalah sama. Setelah itu diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model *inquiry training* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, diberikan postes dan diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen 79,25 dengan standar deviasi 7,63, dan kelas kontrol adalah 70,44 dengan standar deviasi 9,88. Hasil pengujian dengan hipotesis menggunakan uji t satu pihak, diperoleh $t_{hitung} = 4,20$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,20 > 1,67$) maka H_0 ditolak dan diterima H_a . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains siswa.

Kata Kunci : *inquiry training*, keterampilan proses sains